

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Aktivitas adalah suatu kegiatan memandang, mendengarkan, membaui, meraba mencicipi, menulis, membaca, membuat ikhtisar, mengamati tabel, menyusun *tabel*, mengingat, mengajukan atau menjawab pertanyaan dan latihan/praktek (Djamarah 2008). Aktivitas berarti kegiatan atau kesibukan yang diartikan secara luas yaitu perbuatan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam kehidupan sehari-hari yang berupa ucapan, perbuatan ataupun kreatifitas di tengah lingkungannya (Poerwadarminto 1984). Dari pengertian yang telah diuraikan, dapat dipahami bahwa seluruh kegiatan yang menunjang pengetahuan peserta didik disebut dengan aktivitas. Selama ada pergerakan baik fisik maupun pikiran maka di situlah aktivitas telah terjadi.

Pada lembaga formal seperti sekolah, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam diberikan berdasarkan standar kurikulum yang sudah diatur. Akan tetapi, kurikulum Pendidikan Agama Islam dianggap masih kurang memenuhi pengetahuan peserta didik mengenai agama Islam. Terutama di sekolah umum yang memandang bahwa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang sama dengan mata pelajaran lainnya di sekolah. Padahal dilihat dari tujuan Pendidikan Agama Islam yaitu membentuk sikap peserta didik sesuai dengan ajaran Islam.

Walaupun jam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sudah bertambah menjadi 3 jam mata pelajaran setiap minggu akan tetapi tidak berpengaruh banyak terhadap bertambahnya minat siswa terhadap pengetahuan agama Islam juga terwujudnya tujuan Pendidikan Agama Islam bagi peserta didik. Oleh karena itu kegiatan di luar jam pelajaran menjadi sangat penting bagi peserta didik. Selain dapat menambah pengetahuan peserta didik mengenai agama Islam, juga dengan adanya kegiatan di luar jam pelajaran maka tujuan Pendidikan Agama Islam dapat tercapai.

Permasalahan yang dialami oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah kurangnya minat belajar peserta didik yang menyebabkan peserta

didik terlihat pasif dan menitik beratkan pada peranan guru. Masalah tersebut harus segera diselesaikan karena minat belajar merupakan hal penting dalam pengelolaan pembelajaran.

مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلَا يُؤْذِي جَارَهُ، وَاسْتَوْصُوا بِالنِّسَاءِ خَيْرًا، فَإِنَّهُنَّ خُلُقُنَّ مِنْ ضِلْعٍ، وَإِنَّ أَعْوَجَ شَيْئٍ فِي الضِّلْعِ أَعْلَاهُ، فَإِنْ ذَهَبَتْ نُفَيْمُهُ كَسَرْتَهُ، وَإِنْ تَرَكَتَهُ لَمْ يَزَلْ أَعْوَجَ، فَاسْتَوْصُوا بِالنِّسَاءِ خَيْرًا

Artinya: berpesanlah kebaikan pada wanita, karena sesungguhnya wanita itu tercipta dari tulang rusuk dan sesungguhnya yang paling bengkok dari tulang rusuk adalah bagian atasnya. Jika engkau meluruskannya niscaya engkau akan memecahkannya dan jika kamu membiarkannya maka ia akan tetap bengkok. Maka berpesanlah kebaikan kepada wanita (HR. Muttafaq Alaih dari Abu Hurairah).

Hadist diatas menerangkan bahwa pentingnya memberikan edukasi yang baik bagi wanita. Sikap dasar wanita yang seperti tulang rusuk, menjelaskan sikap perempuan yang tidak bisa dipaksa akan tetapi perempuan dapat diberi pendidikan sehingga ia akan memiliki sikap yang baik.

Keputrian adalah salah satu kegiatan ekstra yang dapat menunjang untuk tercapainya tujuan pendidikan karena kajian keputrian ini merupakan kajian yang dilaksanakan khusus untuk peserta didik putri. Kajian ini bertujuan untuk menambah pengetahuan seluruh peserta didik putri mengenai Islam terutama masalah-masalah yang berkaitan dengan masalah wanita.

أَدْخِ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدْ لَهُم بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Terjemah: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk (QS. An-Nahl: 125).(Syukir 1983).

Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang mengajukan bahwa peserta didik lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula diaplikasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Peserta didik yang memiliki

minat belajar terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tertentu (Slameto 2010).

Sebagai upaya meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dapat muncul dari dalam diri peserta didik sehingga dapat memahami ajaran-ajaran agama Islam, salah satunya dengan cara menyelenggarakan kegiatan keagamaan yang rutin diadakan di sekolah. Dengan adanya kegiatan keagamaan yang biasa diadakan oleh sekolah terutama sekolah yang berada dibawah pengawasan Kemendikbud yang hanya memiliki waktu 3 jam mata pelajaran dalam seminggu, dapat memberikan hasil yang maksimal dalam meningkatkan minat belajar peserta didik untuk mempelajari ilmu-ilmu keagamaan. Karena jika hanya mengandalkan pembelajaran di kelas yang memiliki waktu pelajaran 3 jam pelajaran dalam seminggu sedangkan peserta didik memiliki minat belajar terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam yang berbeda-beda ada kemungkinan pembelajaran di kelas tidak menarik peserta didik secara maksimal dalam mempelajari dan memahami ilmu-ilmu agama Islam. Maka, diperlukan adanya kegiatan tambahan yang dilakukan oleh pihak sekolah supaya dapat menarik minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI yang salah satunya dengan mengadakan kegiatan keagamaan di luar jam pelajaran.

SMAN 2 Sukabumi merupakan sekolah negeri yang sudah mulai mengembangkan pendidikan keagamaan melalui kegiatan Keputrian yang dilaksanakan oleh peserta didik perempuan setiap hari jumat ketika peserta didik laki-laki sedang melaksanakan solat Jumat. Sekolah sebenarnya memberdayakan waktu solat jumat yang cukup lama supaya siswi memiliki kegiatan yang lebih bermanfaat dan sebagai fasilitas untuk menambah ilmu pengetahuan khususnya mengenai keagamaan.

Kegiatan Keputrian adalah kegiatan yang dilaksanakan di sekolah SMAN 2 Sukabumi yang bertujuan untuk memberi pemahaman mengenai ajaran-ajaran agama Islam sebagai penyempurna pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Selain itu kegiatan keputrian ini bertujuan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai keperempuanan dalam Islam yang mana jika di dalam kelas peserta didik merasa segan untuk bertanya karena ada peserta didik

laki-laki. Kegiatan ini menjadi kegiatan yang disenangi oleh peserta didik karena dalam forum ini peserta didik dapat bertanya lebih santai dan lugas tanpa merasa segan juga peserta didik dapat memahami jawaban dari masalah-masalah keperempuanan menurut ajaran Islam. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pada program keputrian ini yaitu kajian atau diskusi Keagamaan, membaca Al-Quran, Kajian yang membahas semua masalah Wanita dan sesekali mengadakan pembuatan kerajinan tangan.

Dari latar belakang yang telah diuraikan, dijelaskan adanya kesenjangan antara tingginya aktivitas peserta didik dalam mengikuti Kegiatan Keputrian dengan tingkat minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Berangkat dari uraian diatas, maka peneliti mengangkat judul penelitian ***AKTIVITAS PESERTA DIDIK DALAM MENGIKUTI KEGIATAN KEPUTRIAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP MINAT BELAJAR PAI (Studi penelitian pada peserta didik putri kelas XI SMA Negeri 2 Sukabumi).***

## **B. Rumusan Penelitian**

Adapun rumusan masalah terhadap latar belakang penelitian yang diurai diatas adalah sebagai berikut:

1. Apa yang dimaksud dengan aktivitas peserta didik dalam mengikuti Keputrian pada kelas XI SMA Negeri 2 Sukabumi?
2. Apa yang dimaksud dengan ekstrakurikuler keputrian di kelas XI SMA Negeri 2 Sukabumi?
3. Bagaimana realitas minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI pada kelas XI SMA Negeri 2 Sukabumi?
4. Bagaimana pengaruh aktivitas peserta didik dalam mengikuti kegiatan keputrian terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI pada kelas XI SMA Negeri 2 Sukabumi?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai sesuai dengan rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengertian dari aktivitas peserta didik dalam mengikuti Keputrian pada kelas XI SMA Negeri 2 Sukabumi.

2. Untuk mengetahui pengertian dari ekstrakurikuler keputrian.
3. Untuk mengetahui realitas minat belajar peserta pada mata pelajaran PAI pada kelas XI SMA Negeri 2 Sukabumi.
4. Untuk mengetahui pengaruh aktifitas peserta didik putri dalam mengikuti Kegiatan Keputrian terhadap minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran PAI pada kelas XI SMA Negeri 2 Sukabumi.

## **D. Manfaat Hasil Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Memberikan kontribusi ilmiah dalam bidang ilmu pendidikan Islam khususnya tentang aktivitas peserta didik dalam mengikuti kegiatan Keputrian terhadap minat belajar PAI.

### **2. Manfaat Praktis**

#### 1) Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan keilmuan dan pengalaman mengenai aktivitas peserta didik dalam mengikuti kegiatan keputrian dan pengaruhnya terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI.

#### 2) Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman untuk mengelola dan mengembangkan Kegiatan Keputrian untuk meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI.

#### 3) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyubangkan beberapa ide yang dapat digunakan SMA Negeri 2 Sukabumi dalam meningkatkan mutu pendidikan.

#### 4) Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan untuk berbagai kebutuhan para pembaca. Untuk mengembangkan metodologi pembelajaran maupun berbagai rujukan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

## **E. Kerangka Pemikiran**

Aktivitas merupakan kegiatan seseorang baik yang bersifat fisik (jasmani) maupun mental (Sardiman n.d.). Aktivitas adalah sejumlah orang menyatakan diri, menjelmakan perasaan dan pikiran-pikiran dalam tindakan yang spontan (Brata, 2010). Dari dari pengertian tersebut, dapat dipahami bahwa aktivitas adalah keaktifan, kesibukan atau bisa disebut juga kerja sama yang dilakukan oleh setiap individu maupun kelompok dengan tujuan menjadikan lebih baik dari sebelumnya.

Kegiatan merupakan bagian dari program yang dilakukan oleh satu atau lebih unit kerja sebagai bagian dari pencapaian sasaran terukur pada suatu program dan terdiri dari sekumpulan tindakan. Sedangkan keagamaan yaitu hal-hal yang berkaitan dengan agama (Daradjat 1992). Kegiatan keagamaan dapat diartikan sebagai suatu usaha mempertahankan, melestarikan dan menyempurnakan umat manusia supaya mereka tetap beriman kepada Allah SWT dengan menjalankan syariat Islam sehingga mereka menjadi manusia yang hidup bahagia dunia dan akhirat (Syukir 1983).

Peneliti akan memfokuskan penelitian terhadap kegiatan keputrian yang ada di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Sukabumi. Kegiatan tersebut dilakukan bertujuan untuk memberi pemahaman mengenai ajaran-ajaran agama Islam untuk peserta didik putri yang juga disertai dengan pelaksanaan ibadah itu sendiri. Kegiatan tersebut dilakukan supaya pembelajaran akademik sejalan dengan pendidikan agama di SMAN 2 Sukabumi.

Berdasarkan pengertian diatas dapat diketahui bahwa kegiatan keputrian yaitu kegiatan yang diadakan khusus untuk siswi SMAN 2 Sukabumi yang dilakukan ketika waktu Sholat Jumat. Isi dari pada kegiatan tersebut yaitu diskusi keagamaan, membaca Al-Quran dan Tausyiah mengenai Fiqih wanita. Tujuan diadakannya kegiatan keputrian adalah sebagai fasilitas untuk menambah wawasan mengenai keagamaan bagi perempuan yang biasanya peserta didik segan untuk bertanya karena ada peserta didik laki-laki. Selain itu kegiatan keputrian juga bertujuan untuk mengisi waktu luang ketika waktu sholat jumat, maka peserta didik perempuan memiliki kegiatan yang lebih bermanfaat. Kegiatan ini akan menjadikan peserta didik memiliki kompetensi yang baik dalam belajar Pendidikan Agama

Islam. Dengan demikian peserta didik dibekali untuk memiliki minat belajar yang tinggi khususnya dalam belajar PAI.

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas. Sedangkan belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku baru sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya (Slameto 2010). Sedangkan Winkel menjelaskan, minat adalah kecenderungan yang agak menetap dalam subyek merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam hal itu (Winkel 1983).

Dari beberapa pendapat yang telah diuraikan dipahami bahwa minat adalah suatu rasa kesenangan dan adanya perhatian yang berlebih terhadap apa yang diminati dan minat tersebut muncul karena adanya rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas. Sulistyorini menyebutkan bahwa minat belajar adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang (peserta didik) terhadap belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasannya, partisipasi atau keaktifannya dalam belajar (Sulistyorini 2012).

Kegiatan keputrian mampu mengembangkan minat belajar PAI tentunya apabila kegiatan tersebut diikuti secara rutin. Siswa dikatakan aktif apabila mengikuti kegiatan-kegiatan dengan baik dan mampu menerapkan apa yang didapatkannya dalam kegiatan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Jika peserta didik aktif dalam mengikuti kegiatan keputrian yang diadakan oleh sekolah diikuti dengan baik dan sungguh-sungguh maka akan menjadikan minat belajar peserta didik pada pelajaran Pendidikan Agama Islam meningkat.

Peserta didik memerlukan pendidikan untuk mengarahkan rasa ingin tahunya. Bukan dengan pelaksanaan pendidikan dalam kelas saja tetapi, pendidikan di luar kelas juga berpengaruh bagi peserta didik. Dengan adanya kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pembelajaran, peserta didik akan mudah menerima jawaban atas keingintahuannya. Peneliti beranggapan bahwa untuk membentuk minat belajar peserta didik khususnya dalam mata pelajaran PAI adanya partisipasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan yang dilaksanakan di luar kelas yang berkaitan dengan keagamaan supaya selaras dengan pendidikan agama Islam di sekolah salah satunya melalui kegiatan keputrian. Dengan demikian, kegiatan

keputrian diharapkan mampu memberikan pengaruh yang baik antara aktivitas peserta didik dalam mengikuti kegiatan keputrian dengan minat belajar PAI pada peserta didik perempuan kelas XI di SMAN 2 Sukabumi.

Sedangkan indikator dari minat itu sendiri yaitu perhatian, perasaan dan keinginan. Perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai aktivitas yang dilakukan (Suryabrata 2012). Sedangkan perasaan menurut Suryabrata diartikan sebagai gejala psikis yang bersifat subyektif yang umumnya berhubungan dengan gejala-gejala mengenal dan dialami dalam kualitas senang atau tidak dalam berbagai taraf. Sedangkan Slameto mengatakan, “keinginan adalah dorongan nafsu, yang tertuju pada benda tertentu atau yang konkret. Keinginan yang dipraktikkan bisa jadi kebiasaan” (Slameto 2010)

Dari pernyataan diatas, dalam upaya mengetahui pengaruh aktivitas peserta didik dalam mengikuti kegiatan keputrian terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI, peneliti menentukan indikator aktivitas dalam mengikuti kegiatan yaitu: *Visual Activities* (Membaca dan Memperhatikan), *Listening Activities* (Mendengarkan), *Motor Activities* (Melaksanakan) dan *Emotional Activities* (Menaruh Minat) (Sardiman n.d.). Sedangkan indikator dari minat belajar yaitu: Perhatian dalam belajar PAI, Perasaan dalam belajar PAI dan keinginan dalam belajar PAI.

Berdasarkan dari teori-teori yang telah diuraikan, skema konseptual kerangka pemikiran yang didapat adalah sebagai berikut:



**Aktivitas Peserta Didik dalam Mengikuti  
Kegiatan Keputrian dan Pengaruhnya Terhadap  
Minat Belajar PAI**

**Aktivitas Keputrian Peserta Didik dalam Mengikuti kegiatan Kajian  
(Variabel X)**

- 1) **Visual Activities (Membaca dan Memperhatikan)**  
Peserta didik memperhatikan dan membaca referensi yang berkaitan dengan materi yang sedang dikaji dalam kegiatan keputrian.
- 2) **Listening Activities (Mendengarkan)**  
Peserta didik mendengarkan kajian dengan baik ketika mengikuti kegiatan keputrian.
- 3) **Motor Activities (Melaksanakan)**  
Peserta didik melaksanakan kegiatan keputrian dengan baik dan tertib.
- 4) **Emotional Activities (Menaruh Minat)**  
Peserta didik menaruh minat terhadap kegiatan keputrian.



**Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI  
(Variabel Y)**

- 1) **Perhatian dalam belajar PAI**  
Peserta didik memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan materi di depan kelas.
- 2) **Perasaan senang dalam belajar PAI**  
Peserta didik terlihat bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan melaksanakan semua tugas yang telah diberikan.
- 3) **Keinginan belajar PAI**  
Hal ini dapat dilihat dari keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dan semangat peserta didik dalam membaca dari sumber lain materi yang sedang ingin diketahuinya.

Hasil yang diharapkan dalam penelitian ini adalah diharapkan aktivitas kajian dalam kegiatan keputrian dapat meningkatkan minat belajar peserta didik kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 2 Sukabumi pada mata pelajaran PAI.

## F. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Arikunto, 2002). Berkaitan dengan rumusan masalah yang kemukakan, maka ada dua hipotesis yang harus dibuktikan kebenarannya dalam penelitian ini, yaitu:

1.  $H_0$ : Aktivitas Peserta Didik dalam Mengikuti Keputrian **Tidak berpengaruh** Terhadap Minat belajar PAI.
2.  $H_1$ : Aktivitas Peserta Didik dalam Mengikuti Keputrian **berpengaruh** Terhadap Minat Belajar PAI.

Untuk menguji hipotesis ini, penulis akan melakukan hipotesis satu ( $H_1$ ). Adapun prinsip pengujian akan dilakukan dengan membandingkan harga  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% (0,05). Dalam teknik pengujian ini apabila  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti hipotesis nol ( $H_0$ ) di tolak sehingga ada berarti hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima sehingga tidak ada hubungan antara variable X dan Variabel Y.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diuji yaitu Aktivitas Peserta Didik dalam Mengikuti Kegiatan Keputrian (Variabel X) dan Minat Belajar PAI (Variabel Y), karena itu penelitian ini bertolak dari hipotesis positif semakin baik Aktivitas Peserta Didik dalam Mengikuti Kegiatan Keputrian maka semakin meningkatkan minat peserta didik dalam belajar PAI. Berlaku sebaliknya, semakin buruk Aktivitas Peserta Didik dalam Mengikuti Kegiatan Keputrian maka semakin menurunkan minat peserta didik dalam belajar PAI.

## G. Hasil Penelitian yang Relevan

Setelah melakukan pelurusan, ada beberapa penelitian yang hampir sama dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu :

No	Judul Skripsi	Peneliti dan Tahun	Jurusan	Perbedaan
1.	AKTIVITAS SISWA MENGIKUTI KEGIATAN KEPUTRIAN “TARBIYATUNNISA” HUBUNGANNYA DENGAN AKHLAK MEREKA DI LINGKUNGAN SEKOLAH.	Nani Suryani (2010)	PAI / UIN SGD	Inti pembahasan variabel Y dan objek penelitian.
2.	AKTIVITAS SISWA MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRA KURIKULER KEAGAMAAN PENGARUHNYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MEREKA PADA BIDANG STUDI PAI.	Aep Saeful Hidayat (2014)	PAI / UIN SGD	Terdapat perbedaan pada Variabel Y dan objek penelitian
3.	HUBUNGAN MOTIVASI SANTRI DALAM MENGIKUTI KEGIATAN PENDIDIKAN DAN	Doni Hasan (2019)	PAI / UIN SGD	Terdapat perbedaan pada variabel X, variabel Y dan objek penelitian.

No	Judul Skripsi	Peneliti dan Tahun	Jurusan	Perbedaan
	LATIHAN SSG (SANTRI SIAP GUNA) DENGAN AKHLAK MEREKA SEHARI-HARI (studi penelitian pada pendidikan dan latihan SSG di Daarut Tauhid )			
4.	TANGGAPAN SISWA TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS INTERNET HUBUNGANNYA DENGAN MINAT BELAJAR MEREKA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MATERI AQIDAH DAN AKHLAK.	Lina Nurlinasari (2015)	PAI / UIN SGD	Terdapat perbedaan pada variabel X dan objek penelitian
5.	PENGARUH AKTIVITAS PESERTA DIDIK DALAM MENGIKUTI KEGIATAN	Neng Nurhalimah (2019)	PAI / UIN SGD	Perbedaan terdapat pada variabel X dan objek penelitian.

No	Judul Skripsi	Peneliti dan Tahun	Jurusan	Perbedaan
	<p>KEAGAMAAN (JUM'AT ROHANI) TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI. (Studi Penelitian pada siswa kelas VIII SMPN 54 Bandung.</p>			
6.	<p>MINAT BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM HUBUNGANNYA DENGAN PENGAMALAN IBADAH SHOLAT WAJIB</p>	<p>Rohaya (2009)</p>	<p>PAI / UIN SGD</p>	<p>Terdapat perbedaan pada variabel X yang dalam penelitian ini dibahas di variabel Y dan objek penelitian.</p>
7.	<p>AKTIVITAS SISWA DALAM MENGIKUTI PROGRAM EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN HUBUNGANNYA DENGAN PRESTASI KOGNITIF MEREKA PADA MATA PELAJARAN PAI.</p>	<p>N. Yani Mulyani (2009)</p>	<p>PAI / UIN SGD</p>	<p>Terdapat perbedaan pada variabel Y dan objek penelitian.</p>

Tabel 1